Seminar Nasional Literasi Pedagogi (SRADA) III,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal
Tegal, 02 Maret 2023

Keterkaitan Pandangan Mahasiswa BK UPS Tegal Mengenai PPG dengan Minat pada Profesi Guru

Yoga Desiana Arba
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

ydesianaarba@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai PPG dengan minat pada profesi guru BK. Metode penelitian ini memakai metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa BK UPS Tegal semester 7. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa BK Angkatan 2019 yang dijadikan objek penelitian ini memiliki pandangan mengenai PPG diperoleh data di antaranya 3,3% sangat rendah, 43,3% rendah, 33,3% sedang, 13,3% tinggi, dan 6,7% sangat tinggi. Sedangkan yang memiliki minat pada profesi guru BK di antaranya 6,7% sangat rendah, 20% rendah, 43,3% sedang, 26,7% tinggi, dan 3,3% sangat tinggi.

Kata kunci: Pandangan Mahasiswa, PPG, Profesi guru BK.

Abstract

The purpose of conducting this research is to find out the views of students regarding PPG with an interest in the counseling teacher profession. This research method uses quantitative methods. The population in this study were 7th semester BK UPS Tegal students. Sampling used a purposive sampling technique. The results of the study proved that 2019 BK students who were used as the object of this research had views on PPG, obtained data including 3.3% very low, 43.3% low, 33.3% moderate, 13.3% high, and 6.7 % very high. While those who have an interest in the counseling teacher profession include 6.7% very low, 20% low, 43.3% moderate, 26.7% high, and 3.3% very high.

Keywords: *BK teacher profession, PPG, Student Views.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor sangat krusial dalam kehidupan manusia yang perlu dienyam dengan cara menempuh di lembaga pendidikan serta harus diimplementasikan setiap kali melakukan hal apapun di dunia. Esensi dari pendidikan akan menghasilkan orang yang berkapabilitas serta memiliki karakter yang beradab sesuai dengan perkembangan zaman.

Banyak di antaranya menganggap bahwa jika pendidik atau pengajar merupakan mentor garda terdepan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

"Hasil survei PISA 2018 menempatkan Indonesia di urutan ke 74 alias peringkat keenam dari bawah. Kemampuan membaca siswa Indonesia di skor 371 berada di posisi 74, kemampuan Matematika mendapat 379 berada di posisi 73, dan kemampuan sains dengan skor 396 berada di posisi 71," (Dian, 2022, p.1).

Apabila mencermati kondisi data survei PISA Indonesia, terlihat bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih dianggap tergolong rendah jika dibandingkan dengan bangsa lain. Pengembangan *hard skill* dan *soft skill* secara berkelanjutan tidak hanya memperluas jalur pendidikan tetapi juga meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri.

Di kehidupan masyarakat, individu selalu berinteraksi dan mengenal orang lain sehingga hubungan tersebut akan menimbulkan pandangan atau perspektif tentang bagaimana seseorang mempersepsi dan memahami secara objektif maupun subjektif dari orang lain.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,

"Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium". (Slameto, 2015, p.102).

Rangsangan yang diterima oleh individu melalui alat penerima atau panca indera mendahului persepsi yang merupakan suatu proses. Individu terhubung ke dunia luar melalui inderanya. Individu menyadari dan memahami apa yang mereka rasakan berkat pengorganisasian dan interpretasi stimulus.

Profesi adalah bidang pekerjaan yang memerlukan pelatihan dan pendidikan serta dilakukan oleh orang-orang yang terdidik dan terlatih. Jabatan, termasuk jabatan profesional, adalah jabatan guru.

"PPG merupakan salah satu program pendidikan yang dilaksanakan setelah program sarjana dan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian khusus dalam menunjang pekerjaan sebagai guru. Program ini diselenggarakan untuk lulusan S1 Kependidikan maupun non-kependidikan dan DIV non-kependidikan yang berminat menjadi guru". (Ristekdikti, 2018).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program Pendidikan Profesi Guru adalah program terstruktur yang dibentuk oleh pemerintah dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas guru atau tenaga pengajar sehingga mereka dapat memberikan pengetahuan profesional kepada peserta didik.

Minat adalah kecenderungan untuk merasa senang dan tertarik terhadap sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa diintervensi. Minat pada dasarnya adalah cara untuk menerima bahwa seseorang terhubung dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin besar minat, maka semakin dekat atau kuat hubungannya.

"Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu" (Syah, 2013, p.152).

Jelas dari definisi minat di atas bahwa keinginan, minat, kesenangan, perhatian, dan keinginan yang disengaja seseorang untuk sesuatu yang berkaitan dengan objek tertentu disebut minat.

"Mahasiswa calon guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki minat dan motivasi untuk menjadi guru Bimbingan dan Konseling akan menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri" (Wibisono, 2018, p.22).

"Yang mempunyai minat untuk menjadi guru Bimbingan dan Konseling, maka ia akan selalu merasa senang untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bidang Bimbingan dan Konseling dan akan menunjukkan sikap yang positif dalam mengikuti bidang yang diminatinya tersebut" (Intan, 2013, p.77).

Dapat ditarik simpulan, bahwa pola pikir, keinginan, atau kemauan mahasiswa untuk menekuni profesi guru BK mencerminkan minat mereka di bidang tersebut. Pengalaman, tanggapan positif, dan keberadaan profesi guru BK dari sudut pandang mahasiswa itu sendiri dapat membangkitkan minat terhadap profesi tersebut.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. "Karena metode kuantitatif telah ada dan digunakan dalam penelitian sejak lama, maka dapat dikatakan metode tradisional. Akibatnya, itu telah menjadi tradisi sebagai metode yang sering digunakan dalam penelitian" (Sugiyono, 2017, p.13).

Waktu dan Tempat Penelitian

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,

Waktu penelitian ini yaitu Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 dan dilaksanakan di Universitas Pancasakti Tegal.

Target/Subjek Penelitian

"Daerah generalisasi yang meliputi: obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik khas yang dinyatakan oleh penulis guna dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2017, p.117).

Populasi yang ditunjuk riset kali ini yaitu mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling UPS Tegal sejumlah 162 responden.

Teknik yang dipakai dalam menentukan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. "Pengambilan sampel dengan memperhatikan beberapa faktor sesuai dengan kriteria yang diinginkan, sehingga dapat ditentukan jumlah sampel yang dapat diteliti" (Sugiyono, 2017, p.138).

Berdasarkan sudut pandang tersebut maka peneliti memilih sampel semester 7 angkatan 2019 karena pada saat itu mahasiswa memasuki masa perkuliahan akhir, sehingga dianggap setidaknya memiliki beberapa rencana setelah lulus, seperti melanjutkan pendidikan profesi di bidang konseling, langsung mencari kerja atau lainnya. Kemudian, tiga puluh responden ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data sesuai dengan prosedur penelitian. "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data" (Riduan, 2012, p.51). Dalam penelitian ini, kuesioner, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini sebagai metode analisis data. "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi." (Sugiyono, 2017, p.63).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data riset ini yaitu pandangan mahasiswa mengenai PPG (X) dan minat pada profesi guru BK (Y). Sajian pada bawah ini tertera deskripsi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum serta deskripsi frekuensi untuk tiap variabelnya.

1. Pandangan mahasiswa mengenai PPG (variabel X).

Variabel X memiliki 21 item pernyataan valid dengan jumlah responden riset sebanyak 30 mahasiswa. Pada data X ini diperoleh hasil pada nilai maksimum 83, nilai minimum 55, Mode 61, Median 66,50, Mean 67,60, dan standar deviasi 6,729.

Perspektif mahasiswa mengenai PPG menunjukkan bahwa rata-rata diketahui sebanyak 68 yang ditentukan dengan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner. 61 adalah hasil yang paling sering keluar, sedangkan skor nilai tengah yang dicapai adalah 67.

Analisis data penelitian yang terkumpul menunjukkan bahwa sebagian besar perspektif mahasiswa mengenai PPG termasuk dalam kategori rendah, dengan frekuensi sebanyak 13 mahasiswa (43,3%), rinciannya yaitu: sangat rendah berjumlah 1 sampel (3,3%), rendah berjumlah 13 sampel (43,3%), sedang berjumlah 10 (33,3%), tinggi berjumlah 4 sampel (13,3%), dan sangat tinggi berjumlah 2 sampel (6,7%). Hal ini menunjukkan bagaimana program PPG dipersepsi oleh mahasiswa BK UPS Tegal semester tujuh.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,

Asumsi seseorang tentang sesuatu yang diperoleh dari suatu objek dengan menggunakan alat indra disebut persepsi dan diproses sedemikian rupa sehingga dapat dinyatakan sebagai pengetahuan. Dengan memaksimalkan penggunaan indera manusia sebagai perantara, maka tahapan pengetahuan atau pengamatan tentang suatu objek juga peristiwa tertentu merupakan komponen persepsi. Pandangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun yang berasal dari luar, seperti melalui budaya atau lingkungan. Proses dimana seorang individu merasakan sesuatu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Pandangan individu mahasiswa terhadap PPG, baik positif maupun negatif, niscaya akan berdampak.

2. Minat pada profesi guru BK (Variabel Y)

Variabel Y memiliki 21 item pernyataan valid dengan jumlah responden riset sebanyak 30 mahasiswa. Pada data Y ini diperoleh hasil pada nilai maksimum 84, nilai minimum 44, Mode 63, Median 63,50, Mean 66,20, dan standar deviasi 9,974.

Minat pada profesi guru BK menunjukkan bahwa rata-rata diketahui sebanyak 66 yang ditentukan dengan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner. 63 adalah hasil yang paling sering keluar, sedangkan skor nilai tengah yang dicapai adalah 67.

Analisis data penelitian yang terkumpul menunjukkan bahwa sebagian besar minat pada profesi guru BK termasuk dalam kategori sedang, dengan frekuensi sebanyak 13 mahasiswa (43,3%), rinciannya yaitu: sangat rendah berjumlah 2 sampel (6,7%), rendah berjumlah 6 sampel (20%), sedang berjumlah 13 sampel (43,3%), tinggi berjumlah 8 sampel (26,7%), dan sangat tinggi berjumlah 1 sampel (3,3%). Hal ini menunjukkan bagaimana minat pada profesi guru BK oleh mahasiswa BK UPS Tegal semester tujuh.

Minat adalah kecenderungan untuk merasa senang dan tertarik terhadap sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa diintervensi. Minat pada dasarnya adalah cara untuk menerima bahwa seseorang terhubung dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin besar minat, maka semakin dekat atau kuat hubungannya. Minat terhadap suatu objek dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Istilah "faktor internal" mengacu pada aspek-aspek kepribadian seseorang yang menyebabkan mereka lebih suka bertindak dengan cara tertentu dalam menanggapi tekanan eksternal untuk melakukannya, sedangkan "faktor eksternal" merujuk pada aspek-aspek lingkungan seseorang yang menyebabkan mereka lebih memilih untuk bertindak dengan cara tertentu. individu lain. pola pikir, keinginan, atau kemauan mahasiswa terhadap bidang pendidikan, khususnya minat menjadi guru BK. Pengalaman, tanggapan positif, dan keberadaan profesi guru BK dari sudut pandang mahasiswa itu sendiri dapat membangkitkan minat terhadap profesi tersebut.

4. SIMPULAN

Mahasiswa yang ingin bekerja sebagai guru PPPK BK perlu mengetahui tentang program PPG BK yang bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria penerimaan PPPK.

Mahasiswa yang ingin bekerja sebagai guru BK perlu menyadari dan terbiasa dengan keterampilan kompetensi konselor profesional guna dapat diimplementasikan untuk praktik di tingkat yang lebih tinggi dalam bidang konselor pendidikan. Program PPG merupakan kemajuan yang signifikan dalam kompetensi dan kualitas guru bimbingan konseling. Di Universitas Pancasakti Tegal telah membuka program PPG BK untuk Pra-Jabatan dan Dalam Jabatan, baik *fresh graduate* maupun yang telah menjadi guru BK dapat mendaftar secara daring.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,

DAFTAR PUSTAKA

Dian & Erik (2014). Kemendikbudristek Harap Skor PISA Indonesia Segera Membaik. *Berita Pendidikan*. Retrieved from https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/3341/kemendikbudristek-harap-skor-pisa-indonesia-segera-membaik.html

Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Ristekdikti (2018). *Pedoman penyelenggaraan pendidikan profesi guru*. Jakarta: Ristekdikti.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta. Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,